

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan *Financial Technology* pada Keputusan Investasi

Chusnul Chotimah^{1*}, Afifudin², Umi Nandiroh³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: ncus.5059@gmail.com

ABSTRACT

This study examines how financial literacy, financial behavior, and financial technology influence investment decisions among students at the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang. Investment decisions are the dependent variable, while the other three factors are independent variables. Primary data is collected through surveys, and the research uses quantitative methods. The sample, selected using purposive sampling and calculated with the Slovin formula, includes 100 students. Various statistical techniques, including regression analysis, classical assumption tests, descriptive statistics, and hypothesis testing, are used to assess the hypotheses.

Keywords: *Financial literacy, financial behavior and financial technology investment*

PENDAHULUAN

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), investasi ialah penanaman modal jangka panjang dengan tujuan memperoleh keuntungan melalui pembelian aktiva lengkap, saham, atau surat berharga lainnya. Investasi dilakukan untuk mendapatkan imbal hasil di masa mendatang. Dalam mengelola investasi, OJK menerapkan tiga prinsip: pengaturan, pengawasan, dan perlindungan industri keuangan yang sehat.

Kegiatan investasi yang baik berawal dari pengambilan ketetapan investasi yang tepat. Jika investor dapat membuat keputusan investasi yang baik, hasilnya juga akan positif. Banyaknya kegiatan investasi, baik domestik maupun internasional, dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut Putri & Hamidi (2019), pengambilan keputusan investasi ialah proses memilih di antara beberapa alternatif investasi dan merupakan bagian dari proses transformasi input menjadi output.

Keputusan investasi ialah strategi krusial bagi individu atau perusahaan untuk mengalokasikan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan (Aristiwati & Istiqomah Nur, 2021). Proses ini memerlukan pemahaman mengenai keuntungan yang diharapkan dan tingkat risikonya; semakin besar keinginan untuk mendapatkan keuntungan, semakin tinggi risikonya. Ramdani (2018) menyebutkan bahwa keputusan investasi berdampak jangka panjang, sehingga harus dipertimbangkan dengan hati-hati mengingat risikonya yang juga bersifat jangka panjang.

Pertumbuhan investasi meningkat setiap tahun. Dalam Islam, investasi termasuk kegiatan muamalah dan dianggap wajib agar harta menjadi produktif dan bermanfaat bagi orang lain, karena Islam melarang penimbunan harta. Pada tahun 2019, terdapat 68.559 investor di pasar modal syariah, meningkat dari 44.536 pada tahun 2018. Jumlah ini terus naik menjadi 85.891 pada tahun 2020 dan mencapai 105.174 investor pada tahun 2021 (Ojk.go.id).

Negara memiliki lembaga tersendiri yang bertanggungjawab untuk memberikan program literasi keuangan kepada masyarakatnya contohnya Otoritas Jasa Keuangan pada negara Indonesia. Yang menjadi sasaran dari program tersebut ialah kalangan pemuda termasuk mahasiswa selaku generasi penerus bangsa. Untuk bisa mengelola keuangannya secara baik, mahasiswa perlu dibekali dengan literasi keuangan yang kemudian akan memberikan manfaat baik bagi diri sendiri maupun negara. Mahasiswa pada zaman sekarang tumbuh dengan adanya perkembangan teknologi, sehingga mereka dibekali dengan adanya keterampilan dalam menggunakan teknologi untuk mengakses berbagai informasi terutama tentang keuangan.

Akan tetapi, pada kenyataannya, masyarakat Indonesia terutama mahasiswa belum mengetahui bagaimana cara untuk mengelola keuangan secara efektif dikarenakan belum adanya literasi keuangan yang baik. Azhari, R.M., (2023) yang menyatakan bahwasanya mahasiswa memiliki literasi keuangan yang tergolong masih rendah.

Risest ini membahas literasi keuangan, perilaku keuangan, teknologi finansial, dan religiusitas. Literasi keuangan, yang mencakup pengetahuan tentang pengelolaan uang seperti tabungan, asuransi, dan investasi, memengaruhi ketetapan investasi. Rasuma Putri dan Rahyuda (2017) menyatakan bahwa literasi keuangan yang baik penting untuk membuat ketetapan investasi yang tepat dan terarah. Masalah rendahnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa di Indonesia, yang menjadi perhatian OJK, dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang buruk dan masalah finansial (Ningtyas, 2019)).

Perilaku keuangan, yaitu cara seseorang mengelola keuangan, juga mempengaruhi keputusan investasi. Perilaku keuangan ialah disiplin ilmu yang mengintegrasikan berbagai bidang dan melibatkan kemampuan mengatur dana sehari-hari (Fatimah & Trihudyatmanto, 2021). Konsep behavioral *finance* memperhitungkan berbagai tipe investor dan pandangan risiko dalam pengambilan ketetapan investasi. Selain itu, faktor sosiodemografi seperti usia, status pekerjaan, dan pendapatan turut memengaruhi perilaku keuangan seseorang (Fatimah & Trihudyatmanto, 2021).

Financial technology (fintech) menggabungkan layanan keuangan dan teknologi, mengubah model bisnis dari konvensional ke modern (Bank Indonesia, 2018). Perkembangan *fintech* mempermudah investor memperoleh informasi terpercaya dan memastikan legalitas investasi, serta merupakan model layanan keuangan baru yang muncul dari inovasi teknologi informasi (Mahardhika & Asandimitra, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *fintech* terhadap keputusan investasi mahasiswa FEB Unisma.

TINJAUAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM)

Model Penerimaan Teknologi (TAM) memaparkan jika perilaku pengguna teknologi dipengaruhi oleh faktor eksternal yang membentuk dasar psikologis mereka. TAM juga mengindikasikan jika niat memakai teknologi memengaruhi kesiapan seseorang untuk mengadopsinya (Tumsifu et al., 2020). Tujuan TAM ialah memaparkan faktor-faktor yang menentukan penerimaan teknologi berbasis informasi secara umum.

Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi

Asisi & Purwanto (2020), literasi keuangan mencakup upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan dalam pengelolaan keuangan. Ariswati & Hidayatullah (2021) memaparkan jika keputusan investasi ialah proses alokasi dana untuk meraih keuntungan di masa depan. Penelitian sebelumnya mengindikasikan hasil yang bervariasi: Putu & Krisnawati (2020), Fadilah et al. & Ukkas (2020), serta Zakaria & Megawati (2022) menemukan dampak positif literasi keuangan terhadap ketetapan investasi, sementara Baiq & Fitriarianti (2018) tidak menemukan pengaruh tersebut.

H1: Pengaruh literasi keuangan pada keputusan investasi.

Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi

Fatimah & Trihudyatmanto (2021), perilaku keuangan dan faktor sosiodemografi seperti usia, status pekerjaan, dan pendapatan dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Ramdani (2018) menekankan pentingnya mempertimbangkan risiko jangka panjang dalam keputusan investasi. Fitriarianti (2018) mengungkapkan bahwa ketetapan investasi dipengaruhi oleh informasi keuangan yang diterima, sementara Baiq & Fitrianti (2018) mengindikasikan jika perilaku keuangan berdampak positif pada keputusan investasi. Dengan

kata lain, semakin baik perilaku keuangan seseorang, semakin baik pula keputusan investasinya.

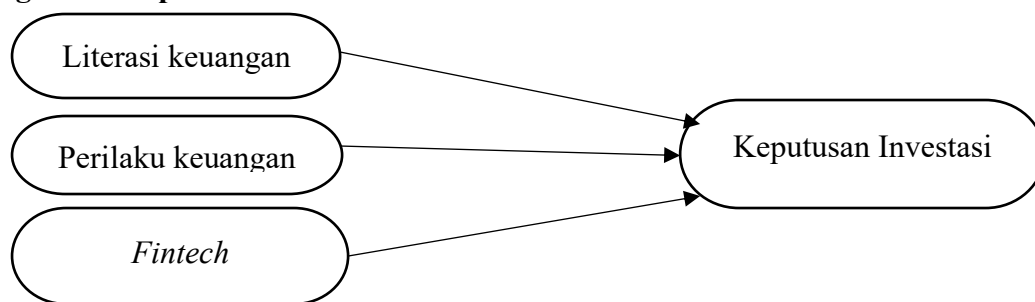
H2: Pengaruh perilaku keuangan pada keputusan investasi.

Financial Technology dan Keputusan Investasi

Financial Technology (Fintech) ialah bisnis yang memakai perangkat lunak dan teknologi modern untuk menyediakan layanan keuangan, mempermudah aspek finansial dalam lembaga seperti koperasi, perbankan, dan asuransi (Winarto, 2020). Putri & Hamidi (2019) memaparkan jika pengambilan keputusan investasi melibatkan pemilihan alternatif investasi dan merupakan bagian dari proses transformasi input menjadi output. Rasuma Putri & Rahyuda (2017) menemukan jika *Fintech* memiliki dampak positif pada keputusan investasi pengusaha muda di Luwu Utara, sementara Fadilah et al. & Ukkas (2020) melaporkan sebaliknya, yaitu tidak ada dampak *Fintech* pada keputusan investasi pengusaha muda.

H3: Pengaruh *financial technology* pada keputusan investasi.

Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis riset yang memakai pendekatan deskriptif kuantitatif Sugiyono (2017) menyebut penelitian ini sebagai penelitian korelasional karena jenis hubungan variabelnya. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Malang dan dimulai dari Januari 2024 dan selesai pada 2024.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini melibatkan 699 mahasiswa angkatan 2020 FEB UNISMA, yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Kriteria pemilihan meliputi mahasiswa angkatan 2020 yang telah lulus dari kursus pasar modal atau pasar modal syariah. Total sampel dihitung memakai rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{699}{1 + 699 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{699}{1 + 699 \times 0,1}$$

$$n = \frac{699}{1 + 6,99}$$

$$n = \frac{699}{7,99}$$

$$n = 87,48 = 87 \text{ Partisipan}$$

Definisi Operasional Variabel

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan penting untuk menghindari masalah finansial, karena seringkali individu harus mengorbankan satu kepentingan demi yang lainnya. Literasi ini membantu mengatasi masalah keuangan dan mencegah perilaku konsumtif. Fauziah (2019) mendefinisikan literasi keuangan sebagai wawasan finansial yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan, dengan semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin baik pula ketetapan investasinya. Rahmayanti et al. (2019) menyebutkan indikator literasi keuangan mencakup: 1. Konsep dasar keuangan, 2. Tabungan dan pinjaman, 3. Asuransi, 4. Investasi.

2. Perilaku Keuangan

Pengelolaan keuangan yang baik tercermin dari perilaku konsumtif seseorang, yang melibatkan manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Yundari (2021) menyebutkan bahwa perilaku keuangan mempelajari bagaimana psikologi memengaruhi ketetapan keuangan individu, perusahaan, dan pasar. Surtiyo & Suproyanto (2021) mengidentifikasi indikator perilaku keuangan sebagai: 1. Penganggaran, 2. Pengelolaan, 3. Penyimpanan, 4. Perencanaan keuangan.

3. Fintech

Fintech investment, atau manajemen risiko dan investasi digital, digunakan untuk merencanakan keuangan secara online, seperti investasi dan transaksi lainnya. Menurut Azhari (2023), *fintech* ialah sistem keuangan berbasis teknologi yang mempermudah transaksi seperti investasi, tabungan, dan pembayaran. Dalam penelitian Sijabat et al. (2019), indikator untuk mengukur variabel *fintech* meliputi:

1. Persepsi kemudahan pemakaian
2. pandangan manfaat
3. Persepsi risiko.

4. Keputusan Investasi

Keputusan investasi melibatkan penanaman modal pada aset dengan tujuan memperoleh keuntungan. Aset terbagi menjadi aset tetap (misalnya emas, bangunan, tanah) dan aset tidak tetap (misalnya saham, obligasi, reksa dana) dalam pasar modal. Ayudiasuti (2021) menyatakan bahwa tujuan investasi ialah untuk memperoleh laba di masa depan. Hartono (2020) memakai indikator berikut: 1. Menganalisa tingkat return yang diharapkan, 2. Menganalisa risiko yang mungkin dihadapi.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data riset ini diambil dari kuesioner primer yang disebarakan melalui Google Forms dengan skala Likert 1-5, di mana: SS (Sangat Sepakat) = 5, S (Sepakat) = 4, N (Netral) = 3, TS (Tidak Sepakat) = 2, dan STS (Sangat Tidak Sepakat) = 1.

Metode Analisis Data

Riset ini memakai SPSS versi 29 untuk mengelola data dan metode Analisis Regresi Linier Berganda untuk menganalisa keterikatan antara dua atau lebih variabel bebas (Sujianto, 207:45).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y: Ketetapan Investasi

α : Const.

$\beta_1 \beta_3$: Koef. Regresi

X_1 : Literasi Keuangan

X_2 : Perilaku Keuangan

X_3 : *Financial Technology*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	100	3	5	4,08	.646
Perilaku Keuangan	100	3	5	4,11	.548
<i>Financial Technology</i>	100	3	5	4,16	.692
Keputusan Investasi	100	2	5	4.05	.701

1. Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai minimum 3, maksimum 5, rata-rata 4,08, dan standar deviasi 0,65. Berlandaskan rata-rata tersebut, para partisipan cenderung memberikan jawaban dari netral hingga sepakat.
2. Hasil statistik deskriptif variabel perilaku keuangan (X2) mengindikasikan nilai minimum 3, maksimum 5, rata-rata 4,11, dan standar deviasi 0,55. Nilai rata-rata ini mengindikasikan bahwa partisipan memberikan jawaban dari netral hingga sepakat.
3. Hasil statistik deskriptif untuk variabel teknologi keuangan (X3) mengindikasikan nilai minimum 3, maksimum 5, rata-rata 4,16, dan standar deviasi 0,69. Nilai rata-rata ini mengindikasikan bahwa partisipan memberikan jawaban dari netral hingga sepakat.
4. Hasil statistik deskriptif untuk variabel Keputusan Investasi (Y) mengindikasikan nilai minimum 2, maksimum 5, rata-rata 4,05, dan standar deviasi 0,70. Nilai rata-rata ini mengindikasikan bahwa partisipan memberikan jawaban dari netral hingga sepakat.

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Dari hasil uji validitas mengindikasikan jika 34 pernyataan dari beberapa variabel dikatakan valid, hal ini disebabkan setiap item-item pernyataan dari beberapa variabel mempunyai nilai r hitung > dari r table. Nilai R -Tabel pada riset ini senilai 0,195.

Tabel 2 Uji Instrumen
Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Literasi Keuangan X1	X1.1	1	0,195	Valid
	X1.2	0,363	0,195	Valid
	X1.3	0,411	0,195	Valid
	X1.4	0,435	0,195	Valid
	X1.5	0,463	0,195	Valid
	X1.6	0,200	0,195	Valid
	X1.7	0,511	0,195	Valid
	X1.8	0,474	0,195	Valid
	X1.9	0,437	0,195	Valid
	X1.10	0,337	0,195	Valid
	X1.11	0,470	0,195	Valid
	X1.12	0,405	0,195	Valid
	X1.13	0,401	0,195	Valid
	X1.14	0,387	0,195	Valid
	X1.15	0,439	0,195	Valid
Perilaku Keuangan X2	X2.1	1	0,195	Valid
	X2.2	0,493	0,195	Valid
	X2.3	0,332	0,195	Valid
	X2.4	0,432	0,195	Valid
	X2.5	0,438	0,195	Valid

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
	X2.6	0,427	0,195	Valid
	X2.7	0,361	0,195	Valid
	X2.8	0,385	0,195	Valid
<i>Financial Technology X3</i>	X3.1	1	0,195	Valid
	X3.2	0,566	0,195	Valid
	X3.3	0,528	0,195	Valid
	X3.4	0,427	0,195	Valid
	X3.5	0,656	0,195	Valid
	X3.6	0,566	0,195	Valid
	X3.7	0,604	0,195	Valid
	X3.8	0,546	0,195	Valid
	X3.9	0,617	0,195	Valid
Keputusan Investasi Y	Y.1	1	0,195	Valid
	Y.2	0,575	0,195	Valid
	Y.3	0,510	0,195	Valid
	Y.4	0,370	0,195	Valid

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas mengindikasikan jika literasi keuangan, perilaku keuangan, teknologi keuangan, dan keputusan investasi dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach Alfa > 0,6.

Tabel 3 Uji Instrumen
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,913	Reliabel
Perilaku Keuangan (X2)	0,868	Reliabel
Financial Technology (X3)	0,920	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,828	Reliabel

Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk menentukan apakah data terdistribusi normal. Hasilnya mengindikasikan nilai Asymp Sig K-S senilai 0,077, yang > 0,05, mengindikasikan jika data terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mengindikasikan jika variabel literasi keuangan memiliki nilai VIF 2,613 dan toleransi 0,383, perilaku keuangan memiliki VIF 3,572 dan toleransi 0,280, serta teknologi keuangan memiliki VIF 2,412 dan toleransi 0,415.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memakai scatterplot mengindikasikan jika titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan penyebarannya berada di bawah sumbu Y, mengindikasikan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Pada pembahasan uji hipotesis ini melibatkan 2 persamaan; yang pertama yaitu untuk menguji interaksi dengan variabel moderasi, dan yang terakhir tidak melakukannya.

a) Uji F (simultan)

Tabel 1 Model I: Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	380.346	3	126.782	51.959	<,001 ^b
Residual	234.244	96	2.440		
Total	614.590	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan

Berlandaskan nilai F hitung senilai 51,959 dan nilai $p < 0,05$, hasil riset ini mengindikasikan jika literasi keuangan, perilaku keuangan, dan teknologi keuangan secara bersamaan memengaruhi ketetapan investasi.

Tabel 2 Model II: Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	407.657	6	67.943	30.535	<,001 ^b
Residual	206.933	93	2.225		
Total	614.590	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), X1, Literasi Keuangan, X2, Perilaku Keuangan, X3 *Financial Technology*
Diketahui nilai relevansi f senilai $0,001 < 0,05$, sedangkan nilai f hitung senilai 30.535, maka dalam penelitian ini mengindikasikan jika beberapa faktor independen, termasuk literasi keuangan, perilaku keuangan, dan teknologi keuangan, secara bersamaan memengaruhi variabel ketetapan investasi.

b) Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 3 Model I: Determinasi (*Adjusted R*²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.607	1.56206

a. Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan

Dari hasil uji determinasi *adjusted R*² nilai *adjusted R square* variasi nilai dependen senilai 0,619 dengan persentase 60,7%. Sedangkan selisihnya yaitu 39,3%.

Tabel 4 Model II: *Adjusted R*²
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 ^a	.663	.642	1.49167

a. Predictors: (Constant), X1, Literasi Keuangan, X2, Perilaku Keuangan, X3 *Financial Technology*
Hasil uji koefisien determinasi mengindikasikan nilai *adjusted R square* senilai 0,663 atau 64,2%, mengindikasikan jika ketetapan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan teknologi finansial, sementara 35,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ditelaah.

c) Uji t (Parsial)

Tabel 5 Model I: Uji parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.347	1.399		-.248	.805
Literasi Keuangan	.034	.034	.104	.987	.326
Perilaku Keuangan	.259	.072	.422	3.596	<,001
Financial Technology	.161	.046	.331	3.498	<,001

1. Literasi keuangan(X1) nilai dari uji t senilai 0,987 dengan nilai relevansi senilai 0,326. Dapat dikatakan jika $0,000 < 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima maka variabel literasi keuangan tidak berdampak pada keputusan investasi pada mahasiswa.
2. Perilaku keuangan (X2) hasil uji t senilai 3,489 sedangkan nilai relevansi senilai 0,001. Bisa dikatakan $0,001 < 0,05$ maka H_2 diterima dan H_0 ditolak dimana variabel perilaku keuangan secara parsial berdampak positif pada keputusan investasi.
3. Variabel *financial technology* (X3) mempunyai hasil kualitas t hitung senilai 3,498 dengan nilai relevansi 0,001. Dari hasil ini dapat dikatakan jika $0,427 > 0,05$ jika H_3 diterima dan H_0 ditolak maka *financial technology* memiliki dampak pada ketetapan investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji parsial (uji t) mengindikasikan nilai t-hitung senilai 0,987 dan nilai relevansi 0,326. Karena nilai relevansi $> 0,05$ ($0,326 > 0,05$), literasi keuangan tidak berdampak relevan terhadap keputusan investasi, sehingga hipotesis satu (H_3) ditolak. Meskipun mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik, mereka sering kali mengandalkan saran dari ahli daripada menerapkan pengetahuan mereka sendiri dalam investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi tentang kegunaan dan kemudahan penggunaan pengetahuan mempengaruhi keputusan investasi, dengan mahasiswa lebih cenderung mengikuti saran ahli daripada mempraktikkan literasi keuangan mereka sendiri.

Pada riset ini sejalan dengan Baiq & Fitrianti, (2022) yang mengindikasikan hasil penelitiannya jika literasi keuangan tidak berdampak secara positif pada ketetapan investasi.

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji t mengindikasikan nilai t-hitung senilai 3,596 dan nilai relevansi 0,001. Karena nilai relevansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$), perilaku keuangan berdampak relevan pada keputusan investasi, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima. Pengelolaan keuangan yang baik tercermin dari rendahnya perilaku konsumtif dan penerapan manajemen keuangan yang efektif. Teori adopsi teknologi, seperti TAM, dapat digunakan untuk memahami bagaimana individu memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi perencanaan keuangan atau platform investasi *online*, dalam pengelolaan keuangan mereka.

Hasil riset ini sejalan dengan Baiq & Fitrianti, (2018) yang juga menyebutkan jika perilaku keuangan memiliki dampak positif dan relevan pada ketetapan investasi.

Pengaruh *financial technology* terhadap keputusan investasi

Hasil uji t mengindikasikan nilai t-hitung senilai 3,498 dan nilai relevansi 0,001, yang berarti teknologi keuangan memengaruhi keputusan investasi secara relevan (nilai relevansi $< 0,05$). Hipotesis tiga (H_3) diterima. Semakin tinggi penggunaan teknologi keuangan (*fintech*), semakin baik keputusan investasi mahasiswa. *Fintech* memberikan dampak positif dengan mempermudah akses informasi, peluang investasi, dan alat analisis, sehingga mahasiswa dapat membuat ketetapan investasi yang lebih terinformasi. Integrasi *fintech* dengan teori TAM mendukung mahasiswa dalam mengambil ketetapan investasi yang lebih baik dan mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih efektif.

Riset ini sejalan dengan Putri dkk (2022) yang memaparkan jika teknologi finansial sangat memengaruhi ketetapan investasi, mempermudah proses pengambilan keputusan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bermaksud untuk menentukan dampak literasi keuangan, perilaku keuangan, dan teknologi keuangan pada ketetapan investasi. Sebanyak 100 mahasiswa FEB UNISMA angkatan 2020 dijadikan partisipan. Berlandaskan data yang diperoleh, beberapa kesimpulan dapat ditarik:

1. Literasi keuangan berdampak negatif pada keputusan investasi, meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik dan pengalaman berinvestasi. Hal ini terjadi karena mereka cenderung mengikuti saran ahli dan mengabaikan pengetahuan keuangan pribadi mereka.
2. Perilaku keuangan memiliki pengaruh positif yang relevan terhadap keputusan investasi. Mahasiswa FEB UNISMA cenderung menyisihkan uang untuk ditabung atau diinvestasikan serta memperhitungkan tagihan pembayaran sesuai kemampuan mereka, mengindikasikan perilaku keuangan yang baik.
3. *Financial technology* berdampak positif pada keputusan investasi. Mahasiswa FEB UNISMA memanfaatkan *fintech* dengan efektif, yang sangat membantu pada pengambilan keputusan investasi dan memberikan dampak positif.

Saran

1. Untuk meningkatkan generalisabilitas hasil penelitian, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan referensi yang lebih heterogen yang mencakup partisipan dari berbagai universitas dan jurusan.
2. Bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian secara offline agar pada saat pengambilan data mampu mendapatkan informasi yang detail.
3. Hasil penelitian bisa tidak relevan karena jumlah sampel yang terlalu kecil. Penelitian mendatang sebaiknya memakai sampel yang lebih besar untuk meningkatkan keakuratan hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristiwati, Istiqomah Nur, S. K. H. (2021). 357238-Pengaruh-Herding-Dan-Overconfidence-Terh-Ab7Bdfe8. *Jurnal Among Makarti*, 14(1), 15–30.
- Ardianto, A. (2022). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN POLA PIKIR TERHADAP PENCEGAHAN INVESTASI BODONG PADA NASABAH GIS IAIN PALOPO* (Doctoral dissertation, Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo)).
- Azhari, R. M. (2023). *Pengaruh literasi keuangan dan penggunaan financial technology terhadap pengelolaan keuangan dengan gaya hidup sebagai variabel moderasi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ayudiasuti, L. (2021). Analisis pengaruh keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1138-1149.
- Asisi, I., & Purwantoro. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 107–118.
- Baihaqqi, I. K. (2022). Pengaruh Pengalaman Investasi, *Risk Tolerance*, dan *Influencer Social Media* terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi
- Baihaqqi, I. K., & Prajawati, M. I. (2023). Pengaruh Risk Tolerance dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 960–968. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2448>
- Chulukiyah, H., Mawardi, M. C., & Nandiroh, U. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Ketersediaan Fasilitas Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB dan FIA Universitas Islam Malang Angkatan 2019). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 189-199.
- Fauziah, L. N. (2019). '*Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*'

- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi. In *Proseding Seminar Nasional Akuntansi* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-15).
- Hariani, H., Malikhah, A., & Afifudin, A. (2021). Pengaruh informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi aset jangka panjang pada PT. Seger Agro Nusantara. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(14).
- Khairunizam, & Isbanah, Y. (2019). Pengaruh financial literacy dan behavioral finance factors terhadap keputusan investasi (studi terhadap investor saham syariah pada galeri investasi syariah uin sunan ampel surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 516–528.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis pengaruh literasi keuangan, pengalaman investasi dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1814>
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Ojk.go.id. (2023). *Pengelolaan Investasi*. Ojk.Go.Id. <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx>
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210-224.
- Putri, R. S. R., Wiryaningtyas, D. P., & Pramitasari, T. D. (2022). Pengaruh Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*, 1(5), 1125-1135.
- Purnomo, A. S. D., & Ramadhani, D. D. (2022). Pengaruh manfaat, kemudahan terhadap minat pemakaian Financial Technology pada penggunaan pembayaran digital UMKM di Sumenep. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 14(2), 17-30.
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Siswanti, M. N., Maslichah, M., & Afifudin, A. (2023). Pengaruh Modal Investasi, Motivasi Investasi, Penggunaan Teknologi dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 1499-1510.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D / Sugiyono: Vol. edisi cetakan ke-3*. Bandung: Alfabeta, 2021 ©2021.
- Tumsifu, E., Dev, J., & Gekombe, C. (2020). Small and Medium Enterprises and Social Media Usage: Fashion Industry Perspective. *University of Dar es Salaam Library Journal*, 15(1), 101-124.
- Yundari, T. (2021). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi* (Doctoral dissertation, Universitas Putra Bangsa).